

Efek Penggunaan Smartphone Dalam Pembelajaran Terhadap Daya Fokus Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 21 Makassar

The Effect of Using Smartphones in Learning on the Focus of State 21 Makassar High School Students

Rasbiyanti Mayella, Harifuddin, A. Rusdi Maidin

Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bosowa

*email: rasbiyantimayella@gmail.com

Diterima: 15 Juli 2024 /Disetujui: 30 Desember 2024

Abstrak

Penelitian ini diawali oleh fenomena tingginya intensitas penggunaan smartphone sehingga tingkat kefokusannya siswa dalam belajar menurun. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efek penggunaan smartphone dalam pembelajaran siswa sekolah menengah atas fokusnya (studi pada SMA Negeri 21 Makassar). Jenis penelitian ini yaitu Mixed Method dengan metode inferensial. Sampel penelitian ini yaitu 120 siswa, terdiri dari 36 siswa per kelas dan ada 12 kelas, kelas X. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket. Hasil dari uji r (uji korelasi) memperoleh signifikansi sebesar $0,490 < 0,05$ dan koefisien korelasi sebesar 0,512 dengan nilai positif. Uji determinasi diperoleh nilai R Square adalah 0,241. Berdasarkan hasil uji t untuk Penggunaan Smartphone terhadap Pembelajaran Siswa diperoleh t hitung = $6,113 < 5,446$. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti Penggunaan Smartphone (X) memiliki pengaruh terhadap Konsentrasi Belajar (Y)

Kata Kunci: Penggunaan Smartphone, Pembelajaran Siswa Atas Fokusnya

Abstract

This research began with the phenomenon of high intensity of smartphone use so that students' level of focus in learning decreased. The purpose of this research is to determine the effect of using smartphones in the learning of high school students. The focus is (study at SMA Negeri 21 Makassar). This type of research is Mixed Method with inferential methods. The sample for this research was 120 students, consisting of 36 students per class and there were 12 classes, class X. The data collection technique in this research used a questionnaire. The results of the r test (correlation test) obtained a significance of $0.490 < 0.05$ and a correlation coefficient of 0.512 with a positive value. The determination test obtained an R Square value of 0.241. Based on the results of the t test for Smartphone Use on Student Learning, it was obtained that $t = 6.113 < 5.446$. This shows that H_0 is rejected and H_1 is accepted, which means that smartphone use (X) has an influence on learning concentration (Y).

Keywords: Smartphone Use, Focus on Student Learning



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

A. PENDAHULUAN

Kebudayaan dalam penggunaan teknologi khususnya penggunaan jejaring sosial yang bersifat online ini adalah proses yang bersifat seperti lambing (simbol), berlangsung terus menerus, berlaku pada setiap orang yang bersangkutan dan setiap orang akan merasakan perubahan secara bertahap. Sarkawi juga menyebut bahwa kebudayaan yang berupa simbol ini juga memungkinkan, siapapun dapat mudah budaya yang bersifat modern yang dapat melintasi mulai dari jauh dekatnya ruang, dan waktu. Pada saat peralihan budaya dari tradisional kebudayaan modern inilah aliran budaya dalam Ecumene justru tidak bersifat timbal

balik melainkan hanya bersifat satu arah. Semuanya dikendalikan oleh teknologi. Semua manusia di seluruh dunia akan berusaha melakukan perubahan mulai dari jiplakan gaya hidup, pola konsumsi, nilai dan norma serta gagasan dan keyakinan masyarakat barat. Secara tak langsung budayapun menjadi berubah akibat pengaruh teknologi tersebut (Sarkawi, 2016). Hastuti (2012), mengatakan bahwa salah satu dampak smartphone adalah anak menjadi sulit berkonsentrasi di dunia nyata. Kefokusannya belajar ialah kemampuan peserta didik untuk mampu fokus melaksanakan pembelajaran terhadap efek luar yang mengganggu kefokusannya belajar siswa itu sendiri. Peserta didik yang mempunyai fokus/konsentrasi belajar tinggi akan mampu melaksanakan kegiatan belajarnya walaupun terhadap imbas dari luar. Penekanan belajar artinya faktor yang krusial dimiliki pada kehidupan manusia.

Di saat ini berita penggunaan smartphone oleh siswa sekolah menengah atas, termasuk sekolah SMA Negeri 21 Makassar, seperti penggunaan smartphone hanya untuk berbincang-bincang pada sosial media, mengakses hiburan, atau bermain game dari pada mencari bahan pelajaran sebagai akibatnya waktu belajar peserta didik tersita. Siswa lebih mendahulukan smartphone untuk bermain game online sebagai akibatnya sering lupa mengerjakan tugas dari guru. Efek negatif dari adanya smartphone belum mampu dihindari oleh peserta didik yang masih di bawah umur sehingga mengganggu aktivitas belajar. Smartphone mampu dipergunakan peserta didik untuk menerima jawaban secara cepat saat mengerjakan tugas sekolah sehingga kurang mendukung minat baca di siswa.

Kehadiran dari smartphone ini memang mampu memberikan berbagai manfaat juga bagi penggunanya, khususnya bagi siswa. Siswa merasa perlu untuk memiliki smartphone dan menggunakannya untuk mencari tugas. Smartphone salah satu alat yang dibuat dan diciptakan untuk membuat kita semakin produktif dalam beraktivitas dan bekerja, serta memahami dunia yang semakin modern dengan berbagai kecanggihan teknologi digitalnya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efek penggunaan smartphone dalam pembelajaran siswa sekolah menengah atas fokusnya (studi pada SMA Negeri 21 Makassar).

B. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada awal bulan Januari sampai Februari 2024 di SMA Negeri 21 Makassar yang beralamat Jl. Bumi Tamalanrea Permai No. A1, Tamalanrea, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Jenis penelitian ini yaitu *Mixed Method* dengan metode inferensial menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket). Variabel penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu variabel penggunaan smartphone sebagai variabel bebas (X) dan pembelajaran siswa sebagai variabel terikat (Y). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 21 Makassar kelas X. Populasi terjangkau dalam penelitian ini yaitu 120 siswa yang terdiri dari, 36 siswa dari masing-masing kelas X. Teknik penelitian ini menggunakan teknik *Stratified sampling* (sampling bertingkat). Purposive Sampling merupakan penentuan sampel dengan suatu pertimbangan (Soerhantono, 2004). Berdasarkan pendapat tersebut, populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas X yang memiliki smartphone pribadi. Maka, jumlah sampel penelitian ini sebanyak 120 siswa yang terdiri dari 36 masing-masing kelas X.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis hitungan data dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				Penggunaan Smartphone	Pembelajaran Siswa
N				120	120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean			21.95	21.31
	Std. Deviation			2.365	2.469
Most Extreme Differences	Absolute			.095	.090
	Positive			.095	.090
	Negative			-.077	-.077
Test Statistic				.095	.090
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c				.009	.019
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	99% Confidence Interval	Lower Bound		.007	.016
		Upper Bound		.012	.023

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai asymp. sig (2-tailed) sebesar 0,07 > 0,05. Hal ini mengartikan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal, sehingga data dalam peneltiian ini layak untuk digunakan

Hasil Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hibungan yang dimiliki oleh dua variabel apakah linear atau tdak seara signifikan. Uji linearitas digunakan, jika nilai sigfinikansi > alpha (0,05) maka nilai tersebut linear.

Tabel 2 Uji Linearitas

		ANOVA				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Penggunaan Smartphone	Between Groups	8.562	4	2.140	.375	.826
	Within Groups	657.138	115	5.714		
	Total	665.700	119			
Pembelajaran Siswa	Between Groups	52.661	4	13.165	2.250	.068
	Within Groups	672.931	115	5.852		
	Total	725.592	119			

Berdasarkan nilai signifikan (sig) dari output di atas, diperoleh nilai Between Groups adalah 0,68 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear antara variabel penggunaan smartphone terhadap pembelajaran siswa.

Analisis regresi linear sederhana digunakan apabila ingin meramalkan pengaruh satu variabel variabel bebas (X) terhadap sebuah variabel terikat (Y) atau untuk membuktikan bahwa terdapat atau tidak terdapatnya hubungan antara satu variabel bebas dengan sebuah variabel terikat. Hasil olah data regresi atas penggunaan smartphone terhadap pembelajaran siswa. Hasil persamaan regresi linear berganda dari model penelitian ini yaitu $Y = 10,070 + 0,512X$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear sederhana tersebut diuraikan sebagai berikut:

- Konstanta a = 10,070 menyatakan bahwa jika variabel independen penggunaan smartphone (X) konstan, maka pembelajaran siswa adalah sebesar $Y = 10,070$
- b = 0,512 menunjukkan bahwa, jika variabel penggunaan smartphone (X) ditingkatkan, maka pembelajaran siswa pada SMA Negeri 21 Makassar akan meningkat sebesar 0,512.

Pengujian hipotesis dilakukan secara parsial dengan Uji-t serta Uji koefisien determinasi. Pengujian secara parsial digunakan untuk melihat pengaruh variabel

independen dalam hal ini penggunaan smartphone (X) terhadap variabel dependen pembelajaran siswa (Y) pada SMA Negeri 21 Makassar. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen Penggunaan Smartphone (X) terhadap variabel dependen pembelajaran siswa (Y) SMA Negeri 21 Makassar, dapat dilakukan dengan melihat nilai t-hitung > t tabel (6,113) dan $\alpha < 0,05$. Hasil pengujian terhadap variabel penggunaan smartphone (X) menunjukkan bahwa nilai t-hitung $6,113 > t\text{-tabel } 5,446$; dan tingkat signifikan sebesar $0,000 > 0,05$. Hasil analisa data menunjukkan bahwa variabel penggunaan smartphone (X) berpengaruh secara signifikan terhadap pembelajaran siswa. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Angka R (korelasi) sebesar 0,490 menggambarkan korelasi atau hubungan variabel terikat dengan variabel bebas artinya adanya hubungan yang positif antara penggunaan smartphone (X) terhadap variabel dependen yaitu pembelajaran siswa (Y) SMA Negeri 21 Makassar sebesar 0,241 dan dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 23,4 % yang tidak masuk dalam penelitian ini.

D. KESIMPULAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Smartphone memiliki pengaruh dalam pembelajaran Belajar Siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pembaharuan dengan meneliti faktor lain mengenai masalah penggunaan smartphone bagi siswa, menjadi referensi, bahan perbandingan dalam penelitian yang berhubungan dengan penggunaan smartphone dan konsentrasi belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H. (2004). Pengertian Interaksi Sosial.
- Efeddy, OnongUchja. (2007). Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Maknuni, (2020). Pengaruh Media Belajar Smartphone Terhadap Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19: Ideal
- Soekanto, S. (2013). Sosiologi: Suatu Pengantar. In Journal Ekonomi dan Bisnis Indonesia.